ABSTRAK

Salekun, 2014. ***" Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada Siswa Kelas V MIN Jambangan Surabaya "***

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe jigsaw dalam sekolah merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jambangan Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti mencari jawaban dari sebuah rumusan masalah. dan rumusan masalah itu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPS materi Peninggalan sejarah kerajaan Islam di Indonesia siswa kelas V MIN Jambangan ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS pada materi peninggalan sejarah kerajaan Islam di Indonesia melalui model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw siswa kelas V MIN Jambangan?

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui kualitas peserta didik serta mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar mereka dalam pembelajaran IPS di MI Negeri Jambangan Surabaya. Berkenaan dengan hal ini maka jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar siswa kls V di MI Negeri Jambangan Surabaya. Sedangkan dalam mengumpulkan data-datanya, penulis menggunakan 2 instrumen pengumpulan data yaitu Observasi dan Tes tulis hasil belajar. setelah data terkumpul penulis menganalisa data-data tersebut, dengan menggunakan tekhnik analisa data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw meningkat dengan baik, hal tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus I secara klasikal 73,94% mengalami peningkatan pada siklus ke II yaitu 84,72% naik 10,78 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tersebut dapat memotivasi aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan peningkatan dari siklus I yaitu 72,5 %, pada siklus ke II mengalami peningkatan 10 % menjadi 82,5%. hal ini menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Hasil belajar siswa pada temuan awal yang mengalami ketuntasan sebesar 24,14% setelah dilakukan penelitian pada siklus I meningkat 58,62% naik 34,48% saja, sedangkan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 86,21% naik 27,59%. Hal tersebut menunjukkan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai ketuntasan minimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id